

PENDAHULUAN

Penyakit infeksi merupakan penyakit yang umum terjadi pada manusia, keadaan infeksi biasanya ditandai dengan adanya cedera seluler lokal yang disebabkan oleh keadaan invasi, multiplikasi dan mikroorganisme. Salah satu mikroorganisme yang dapat menyebabkan terjadinya infeksi adalah bakteri *Staphylococcus aureus* yang merupakan bakteri flora normal pada kulit dan selaput lendir pada manusia. Dapat menjadi penyebab infeksi baik pada manusia maupun pada hewan.¹

Pengobatan penyakit infeksi tingkat keberhasilan sangat ditentukan oleh penggunaan antibiotik yang rasional, tepat, dan aman. Akhir-akhir ini banyak dilaporkan bahwa bakteri penyebab infeksi sudah resisten terhadap antibiotik yang digunakan. Bakteri menjadi resisten terhadap antibiotik, dengan berbagai mekanisme seperti menghasilkan enzim yang dapat merusak antibiotik dan merubah target intraseluler dari antibiotik. Seperti bakteri *Staphylococcus aureus* yang dapat menghasilkan enzim β -laktamase yang menghidrolisis cincin β -laktam. *Staphylococcus aureus* juga dapat memproduksi protein PBP 2a atau PBP 2' yang mempunyai ketertarikan yang rendah pada *Methicillin* yang mengakibatkan resisten terhadap *Methicillin* dan golongan antimikorba β -laktam lainnya.²

Oleh karena itu ada salah satu tanaman yang diduga memiliki aktivitas antibakteri yaitu tanaman kratom. Tanaman kratom (*Mitragyna speciosa*) adalah merupakan tanaman endemik Kalimantan Barat. Masyarakat lokal menyebutnya dengan daun purik, di masyarakat daun kratom digunakan sebagai obat herbal,

diantaranya sebagai tapal pada luka dan mengobati diare. Berdasarkan penelitian yang ada bahwa daun kratom memiliki aktifitas antibakteri.³

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun kratom (*Mitragyna speciosa* Korth.) terhadap bakteri *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus* melalui uji aktivitas antibakteri, penentuan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM), Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM), dan penetapan nilai banding aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun kesum (*Mitragyna speciosa* Korth.) terhadap antibiotik Karbapenem.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bagi masyarakat adalah sebagai informasi pengetahuan agar masyarakat mengetahui bahwa daun kratom dapat digunakan sebagai alternatif antibakteri, dan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

